

**ANALISIS PERBANDINGAN IDIOM ~OO TO OMOU DAN
IDIOM ~TUMORI DALAM 小学国語 (SHOOGAKUKOKUGO) 6
DAN 中学校国語 (CHUUGAKKOOKOKUGO) 1, 2, 3 DITERBITKAN
OLEH 阿部弘之ほか (ASENKOOSHIHOKA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**

Oleh

YADIE UTAMA PUTRAWAN

Jurusan Bahasa Jepang

NIM. 00110092



**Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada
JAKARTA
2006**

Skripsi yang berjudul:

Analisis Perbandingan Idiom *~oo To Omou* dan Idiom *~T.sumori* Dalam

buku 小学国語 (*Shoogakukokugo*) dan 中学校国語 1,2,3

(*Chuugakkookokugo*)

Oleh

Yadie Utama Putrawan

NIM: 00110092

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

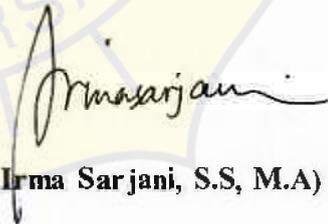
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Syamsul Bahri, S.S)



(Andi Irma Sarjani, S.S, M.A)

Pembaca



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

**TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS SASTRA JEPANG**

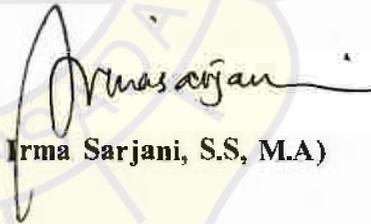
Pada hari: Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2006

Ketua/Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing/Penguji



(Andi Irma Sarjani, S.S, M.A)

Sekretaris/Penguji



(Kun M. Permatasari, S.S)

Pembaca/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Analisis Perbandingan Idiom *~oo To Omou* dan Idiom *~Tsumori* Dalam

buku 小学国語 (*Shoogakukokugo*) dan 中学国語 1,2,3

(*Chuugakkookokugo*)

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 Agustus 2006 di hadapan Panitia

Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing

Ketua Panitia/Penguji

(Andi Ima Sarjani, S.S, M.A)

(Syamsul Bahri, S.S)

Pembaca

Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

(Kun M. Permatasari, S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bahri, S.S)

FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Alberne S. Minderop, M.A)

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Analisis Perbandingan Idiom *~oo To Omou* dan Idiom *~Tsumori* Dalam buku **小学国語** (*Shoogakukokugo*) dan **中学校国語** 1,2,3 (*Chuugakkookokugo*)

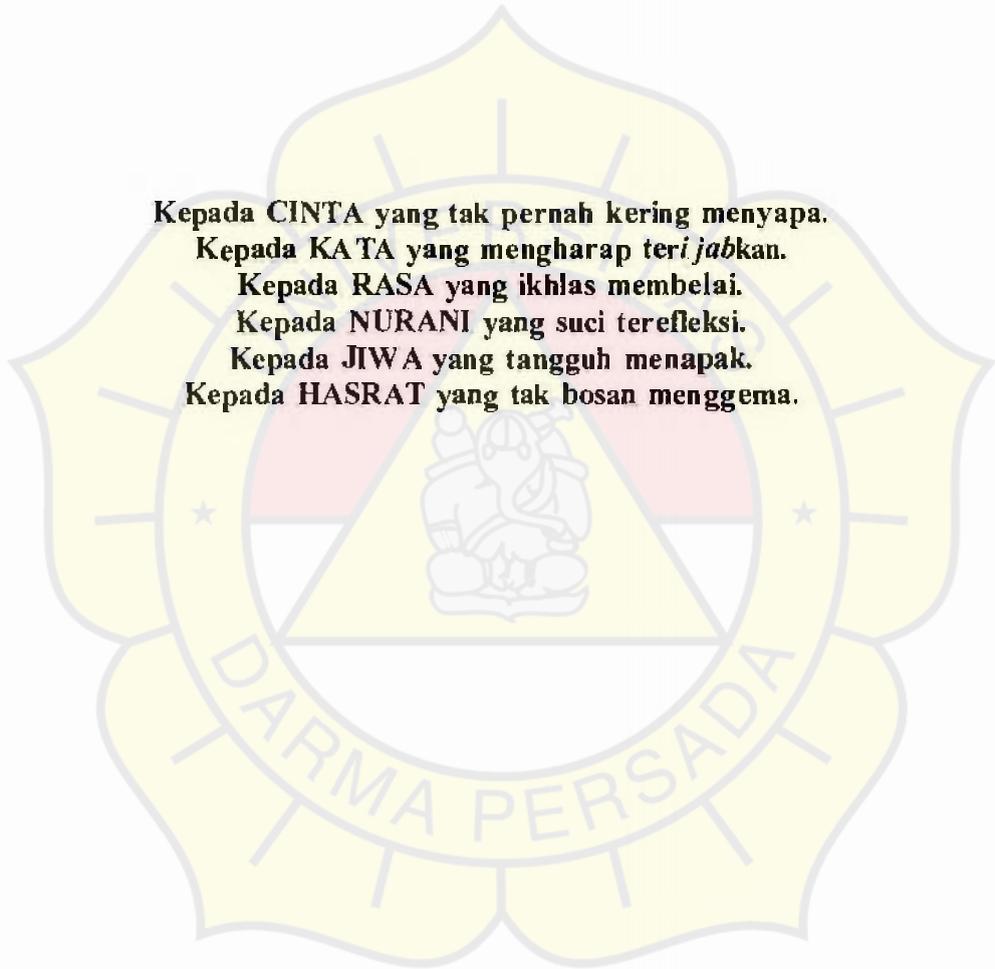
Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Andi Irma Sarjani, S.S, M.A, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2006.

Yadie Utama Putrawan

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Kepada CINTA yang tak pernah kering menyapa.
Kepada KATA yang mengharap *teri jabkan*.
Kepada RASA yang ikhlas membelai.
Kepada NURANI yang suci terefleksi.
Kepada JIWA yang tangguh menapak.
Kepada HASRAT yang tak bosan menggema.**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan skripsi ini ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan serta bimbingan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang baik ini penulis menyatakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Andi Irma Sarjani, M.A selaku pembimbing, yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan bimbingannya dengan baik layaknya orang tua terhadap anaknya sendiri, sehingga segala hambatan yang dihadapi dapat dilalui dengan baik pula.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku pembaca sekaligus penguji, yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini serta telah memberikan banyak masukan yang sangat membantu penulis
3. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku ketua sidang skripsi sekaligus penguji, yang telah bekerja sama dengan baik, sehingga penulis mengikuti Sidang Sarjana di Universitas Darma Persada dengan baik pula. Dan selaku Ketua Jurusan Strata Satu Sastra Jepang, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama

penulis menjalankan perkuliahan di Universitas Darma Persada terutama selama proses penulisan skripsi ini.

4. Ibu Kun M. Permatasari, S.S selaku sekretaris panitera sekaligus penguji, yang telah bekerja sama dengan baik selama penulis mengikuti Sidang Sarjana di Universitas Darma Persada
5. Ibu Zainur Fitri, S.S, M.Si selaku pembimbing akademis, yang telah memberikan motivasi dan arahan, sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan di Universitas Darma Persada dengan baik dan lancar.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra, yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti Sidang Sarjana di Universitas Darma Persada.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Sastra, yang telah memberikan perhatian dan ilmu-ilmunya kepada penulis.
8. Para pegawai sekretariat Fakultas Sastra serta Bapak dan Ibu petugas perpustakaan Universitas Darma Persada, yang telah bekerja sama dengan baik selama penulis menjalankan hari-hari di kampus, terutama pada masa penulisan skripsi.
9. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan *Japan Fondation* dan perpustakaan Universitas Indonesia, yang telah banyak membantu penulis pada saat mencari bahan-bahan skripsi.

10. Papa dan mama sebagai orang tua sekaligus teman terbaikku, yang telah membesarkanku, mendidik dan memberi kasih sayangnya dari kecil hingga kini. Sungguh kalian adalah orang yang terpenting dalam hidupku.
11. Ceuceu Dyah, kakakku, yang terus menyokongku dari belakang.
12. Sobat dalam dakwahku: Ahmad Sigit Santoso, Sapta Jaya, Ircham Alvansyah, Sopwan Hadi, Bagus; **SEMANGAT DA'WAH TAK KENAL HENTI, "NO TIME FOR SILENT"**.
13. Sahib-sahib qoribku: Irfandi Fathurizki, Yulianto Efendi, Harfan, I Putu Adisaputra.
14. Penyemangat geliat dakwah: Mas Alan, Aldo, Rijal, Arman, Kamal, Ferry, Raden, Deddi, Aji, Fiqi, Malvin, Fahmi, Fuad, Sigit, Dahlan, Nury, Iwan, Ikhwan, Taqin; **"ANTUMUR RUHUL JADID"**
15. Semua teman-temanku di FSJ 2000
16. Ikhwan dan Akhwat SKMI dari awal da'wah kampus dirintis hingga kini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu, berkat kerja samanya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jakarta, Agustus 2006

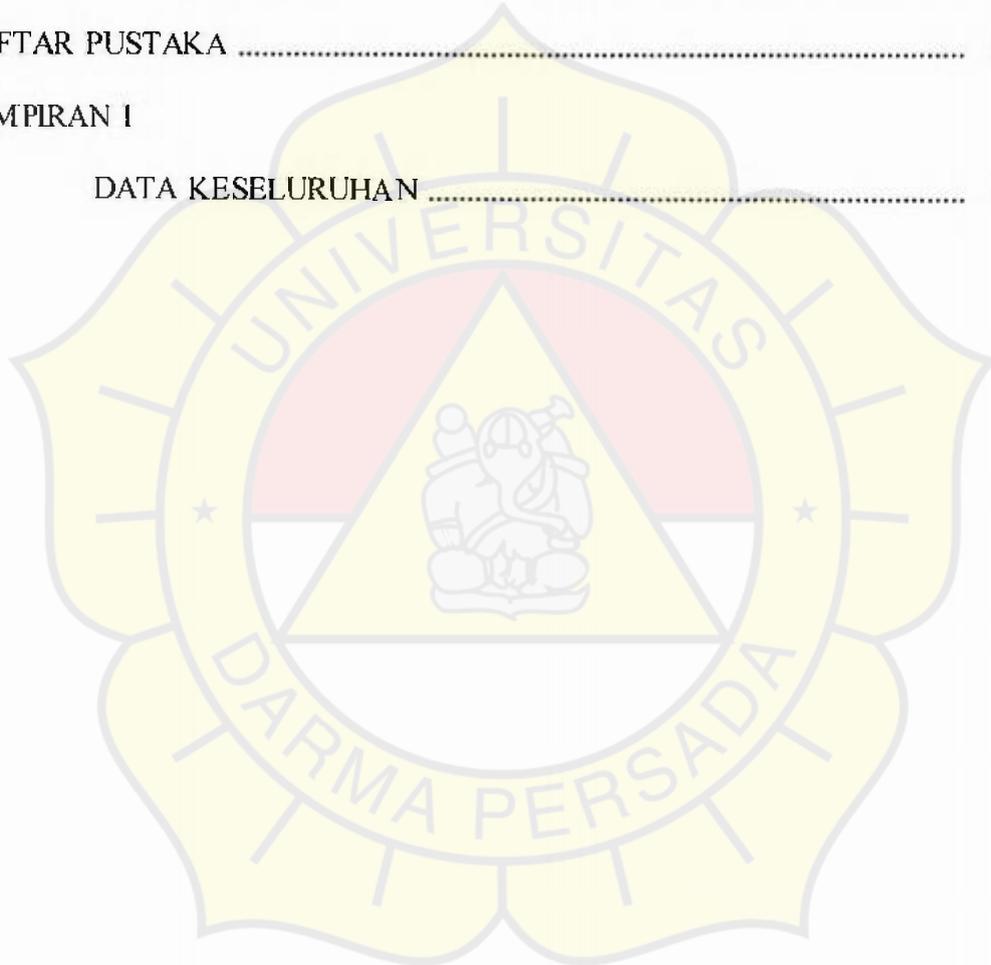
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Teori	4
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.6 Sumber Data.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengantar	8
2.2 Ihwal Makna Idiom <i>~oo To Omou</i>	8
2.3 Ihwal Struktur Ujaran Idiom <i>~oo To Omou</i>	12
2.4 Ihwal Makna Idiom <i>~Tsumori</i>	24
2.5 Ihwal Struktur Ujaran Idiom <i>~Tsumori</i>	27
2.6 Perbandingan Idiom <i>~oo To Omou</i> dengan Idiom <i>~Tsumori</i>	32
BAB III ANALISIS IDIOM <i>~OO TO OMOU</i> DAN IDIOM <i>~Tsumori</i> DALAM BUKU 小学国語 (<i>Shoogakukokugo</i>) 6 dan 中学校国語 (<i>Chugakkookokugo</i>) 1,2,3	

3.1 Pengantar	36
3.2 Analisis Idiom <i>~oo To Omou</i>	36
3.2.1 Verba <i>~oo To Omou</i>	36
3.2.2 Verba <i>~mai To Omou / Verba ~oo To Omoimasen</i>	41
3.2.3 Verba <i>~oo To Omotte Iru</i>	43
3.2.4 Verba <i>~oo Ka To Omou</i>	45
3.3 Analisis Idiom <i>~ Tsumori</i>	48
3.3.1 Verba + <i>Tsumori</i>	48
3.3.2 Nomina + <i>no + Tsumori/ Kata Tunjuk + Tsumori</i>	53
3.3.3 Adjektiva- <i>i/na + Tsumori</i>	55
3.3.4 Verba <i>~nai + Tsumori/ Verba + Tsumori Wa Nai</i>	56
 BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Pengantar	59
4.2 Makna yang Dikandung Idiom <i>~oo To Omou</i> dan Turunannya	59
4.2.1 Verba <i>~oo To Omou</i>	59
4.2.2 Verba <i>~mai To Omou/ Verba ~oo To Omoimasen</i>	59
4.2.3 Verba <i>~oo To Omotte Iru</i>	60
4.2.4 Verba <i>~oo Ka To Omou</i>	60
4.3 Makna yang Dikandung Idiom <i>~ Tsumori</i> dan turunannya	60
4.3.1 Verba + <i>Tsumori</i>	60
4.3.2 Nomina + <i>no + Tsumori</i>	60
4.3.3 Adjektiva- <i>i/na + Tsumori</i>	61

4.3.4 Verba~nai + <i>Tsumori</i> / Verba+ <i>Tsumori Wa N.xi</i>	61
4.4 Cara Menggunakan Idiom ~oo To Omou.....	61
4.5 Cara Menggunakan Idiom ~ <i>Tsumori</i>	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN I	
DATA KESELURUHAN	66



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan komunikatif sangat diperlukan bagi pengguna bahasa untuk dapat mengkomunikasikan ide dan gagasan. Ide dan gagasan akan sampai dengan baik jika dalam berkomunikasi pengguna bahasa memahami aturan-aturan, kaidah-kaidah yang mengatur pembentukan kata-kata, penyusunan frase-frase dan kalimat; serta terampil menggunakan pengetahuan bahasa tersebut dalam kegiatan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan komunikatif bagi orang yang tengah mempelajari bahasa asing hanya dapat diperoleh melalui proses yang panjang dari belajar dan berlatih. Tetapi, kemampuan komunikatif ini bagi pemakai bahasa ibu bisa dimiliki secara intuisi karena faktor kebiasaan lingkungan menggunakan bahasa ibu sejak kecil.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa, pengetahuan dan pemahaman tentang aspek-aspek yang dimiliki oleh bahasa harus dikuasai. Salah satu aspek yang menarik dalam penelitian bahasa secara linguistik ialah penggunaan bentuk niat atau kehendak. Bentuk niat atau kehendak sering dikaitkan dengan verba yang dilekati *jodooshi* ~oo. Misalnya,

- 1) じゃ、『つるや』へ行きましょう。

(*Minna no Nihongo* 1, 1998:105)

Ja, [tsuruya] e ikimashoo.

Kalau begitu, **mari** kita pergi ke Tsuruya.

- 2) 暑いですね。窓を開けましょうか。

(*Minna no Nihongo* 1, 1998:114)

Atsui desu ne. Mado o akemashoo ka.

Panas sekali, ya. Saya **buka** jendelanya, ya?

Jodooshi ~oo yang melekat pada verba berfungsi menambah arti. Kedua kalimat ini merupakan kalimat ajakan dengan nuansa kehendak pada verba yang dilekati *jodooshi ~oo*. Jika *jodooshi ~oo* dipertautkan dengan suatu idiom yakni *to omou* akan lebih memiliki makna kehendak yang kuat. Seperti contoh berikut:

- 3) 『つるや』へ行こうと思っただんです。

[Tsuruya] e ikoo to omotte itan desu.

Saya **bermaksud** akan pergi ke Tsuruya.

- 4) 暑いですね。窓を開けようかと思っただんです。

Atsui desu ne. Mado o akeyoo ka to omotte irun desu.

Panas sekali, ya. Saya **ingin** membuka jendelanya.

Jika dikorelasikan dalam gramatika bahasa Jepang ada idiom lain yang memiliki makna idiomatik yang hampir sama dengan idiom *~oo to omou*, yaitu idiom *~tsumori*.

- 5) わたしは日本へ行って、大学に入るつもりです。

(Nihongo Shoho,1985:151)

Watashi wa nihon e itte, daigaku ni hairu tsumori desu.

Saya akan pergi ke Jepang bermaksud untuk kuliah.

- 6) 大学ではどんなべんきょうをするつもりですか。

(Nihongo Shoho,1985:151)

Daigaku de wa donna benkyoo o suru tsumori desu ka.

Di universitas bermaksud belajar apa?

Tidak berbeda dengan idiom *~oo to omou*, idiom *~tsumori* juga sering dikaitkan dengan sikap pandang yang membebaskan diri dari keraguan. Adanya kesamaan makna menunjukkan kedua idiom dimungkinkan bisa saling menggantikan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan analisis tentang idiom *~oo to omou* dan idiom *~tsumori* sebagai idiom bermakna niat berdasarkan kajian konstruksinya dan semantisnya. Penulis membatasi analisis data yang memiliki kaitan dengan makna niat dalam buku yang berjudul “小学国語(*Shoogakokugo*) 6”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか(*asenkooshihoka*) dan 中学校国語 (*Chuugakkookokugo*) 1,2,3”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか (*asenkooshihoka*).

Dari semua penelitian yang diungkap para linguis, penulis menemukan tiga masalah utama yang perlu dikaji. Ketiga masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Apa identitas idiom *~oo to omou* dan *~tsumori* sebagai idiom 'niat' dalam buku yang berjudul “小学国語吾 (*Shoogakukokugo*) 6”, diterbitkan oleh 阿川 弘之ほか (*asenkooshihoka*) dan “中学校国語 (*Chuugakkookokugo*) 1,2,3”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか (*asenkooshihoka*) yang diacu sebagai data?
- 2) Apa makna yang tepat dari idiom *~oo to omou* dan *~tsumori*?
- 3) Apa perbedaan maupun persamaan kedua idiom ini dalam gramatika bahasa Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan dalam sub bab terdahulu, penulis ingin menelaah idiom *~oo to omou* dan idiom *~tsumori* sebagai idiom bermakna niat dengan tujuan mencari definisi dan struktur ujaran idiom-idiom tersebut beserta seluk-beluk makna yang dimilikinya, sehingga memungkinkan kita untuk mengetahui fungsi dan cara pemakaian kedua idiom ini dalam kalimat.

1.4 Kerangka Teori

Penulis mengumpulkan teori-teori dari para linguis agar saling menyempurnakan. Dalam meneliti makna dan struktur ujaran idiom *~oo to omou* dan idiom *~tsumori* digunakan teori-teori dari Tetsuzo Soga (1970), Noboru Inamoto

(1972), Kindaichi Haruhiko (1976), Makoto Sugawara (1985), Nagara Susumu (1987), Anthony Alfonso (1989), Morita Yoshiyuki (1989), Masuoka Takashi dan Takubo Yukinori (1989), Seiichi Makino dan Michio Tsutsui.

15 Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat sinkronis-deskriptif, yaitu penelitian terhadap idiom *~oo to omou* dan idiom *~tsumori* dengan melakukan klarifikasi dan seleksi pada data-data yang terdapat dalam buku yang berjudul “小学 国語 6 (*Shoogakukokugo*) 6”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか (*asenkooshihoka*) dan 中学校 国語 (*Chuugakkookokugo*) 1,2,3”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか (*asenkooshihoka*). Kemudian data-data yang telah diseleksi diurai secara semantis dan diuji untuk memastikan ketepatan analisis data.

Proses dan pentahapan metodologi yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema dan tujuan penelitian.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan
- 3) Melakukan studi kepustakaan.
- 4) Mengumpulkan data.
- 5) Melakukan pengkajian data.
- 6) Menarik kesimpulan.

1.6 Sumber Data

Data yang dipergunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil dari kepustakaan, yaitu buku yang berisi kumpulan karya sastra berbahasa Jepang untuk sekolah dasar dan menengah. Buku yang menjadi sumber data berjudul 小学国語 (*Shoogakukokugo*) 6”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか (*asenkooshihoka*) dan 中学校国語 (*Chuugakkookokugo*) 1,2,3” diterbitkan oleh 阿川弘之ほか (*asenkooshihoka*). Data sekunder merupakan data yang diambil berdasarkan para peneliti terdahulu. Untuk itu penulis juga menggunakan kamus-kamus lain yang penulis anggap potensial. Kamus-kamus yang penulis pergunakan yaitu:

- 1) *Kogodaijiten*, susunan Nakata Haruo.
- 2) *Kokugo Jiten*, susunan Kindaichi Kyotsuke, Kenbo Goki, dkk.
- 3) *Kojiten*, susunan Shimura Izuru.
- 4) *Nihonkokugo Daijiten*, susunan Tetsuzo Soga.
- 5) Kamus lengkap, susunan Joyowasito, Prof. Drs.dan Tito Wasito, Drs.
- 6) *Nihongo-Indonesiago Jiten*, susunan Kenji Matsura.
- 7) Kamus Umum Bahasa Indonesia, susunan W. J. S. Purwadarminta.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab dengan tiga pokok bahasan yang terdiri dari pendahuluan, landasan teoritis dan analisis.

- BABI : Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, sumber data, sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori yang mengemukakan pendapat para peneliti dan para linguist mengenai konsep makna dan struktur ujaran dari idiom *~oo to omou* dan idiom *~tsumori*.
- BAB III : Analisis idiom *~oo to omou* dan idiom *~tsumori* dalam buku “小学国語 6 (*Shoogakukokugo 6*)”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか(*asenkooshihoka*) dan 中学校国語 1、2、3(*Chuugakkookokugo 1,2,3*)”, diterbitkan oleh 阿川弘之ほか(*asenkooshihoka*).
- BAB IV : Kesimpulan dari keseluruhan bab-bab sebelumnya.